

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari penelitian yang dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa :

- a. Pengaruh komposisi antara Tongkol Jagung dan Cangkang Sawit terhadap kualitas biobriket tidak begitu terlihat karena ketidakstabilan grafik yang di dapat dan biobriket yang dihasilkan telah memenuhi syarat dan standar SNI untuk kadar air dan nilai kalor yang diperoleh, hasil terbaik biobriket pada campuran komposisi 70% Tongkol Jagung dan 30% Cangkang Sawit dengan menggunakan perekat maizena, namun untuk nilai karbon tetap, kadar abu dan kadar zat terbang belum dapat mencukupi standar.
- b. Perekat terbaik yang di dapat yaitu tepung maizena dengan nilai kalor biobriket rata rata 5413 – 6351 kal/ gr sedangkan untuk pada tepung tapioka didapat nilai kalor rata-rata 4690 – 5601 kal/gr Hanya 1 sampel yang belum memenuhi Standar SNI 01-6235-2000.

#### **5.2 Saran**

Dari penelitian yang didapatkan penulis memberikan saran untuk selanjutnya. Dalam perlakuan bahan baku khususnya untuk cangkang sawit harus di perhatikan apakah masih memiliki zat pengotor atau tidak karena zat pengotor dapat mempengaruhi kualitas biobriket, dan juga dalam proses pencampuran perekat harus benar benar homogen agar nilai kadar air yang di dapat baik dan merata.

Selain itu, diperlukan juga alat pencetak biobriket dengan tekanan pencetakan tinggi untuk menghasilkan briket yang daya rekatnya tinggi pula. Karena penelitian yang dilakukan menggunakan alat pencetakan manual membuat biobriket yang dihasilkan berdaya rekat rendah sehingga rapuh dan mudah retak.

